

MENUJU KARYA INOVATIF

Saratri Wilonoyudho



Inovasi

Inovasi berasal dari kata latin, “innovation” yang berarti pembaruan dan perubahan.

Inovasi adalah gagasan, perbuatan, atau sesuatu yang baru dalam konteks sosial tertentu untuk menjawab masalah yang dihadapi.

Yang berbeda dari yang sudah ada sebelumnya, yang dilakukan dengan sengaja dan berencana atau tidak secara kebetulan.



TUJUAN INOVASI

Meningkatkan sumber-sumber tenaga, uang, dan sarana, termasuk struktur dan prosedur organisasi.

Sebagai salah satu faktor pelancar terjadinya perubahan sosial, yang merupakan inti dari pembangunan masyarakat.

INOVASI

- Inovasi adalah iptek yang dikomersialisasikan dalam bisnis atau didesiminasikan dalam non-bisnis dalam proses jasa publik

NORMA NORMA KRENOVA

mendukung agenda prioritas pembangunan;

mendukung kesejahteraan masyarakat,
meningkatkan perbaikan kualitas hidup
masyarakat dan pembangunan keberlanjutan;

NORMA NORMA KRENOVA

memiliki nilai ekonomi dan berdampak nyata pada pertumbuhan sektor jasa, ekonomi kreatif dan usaha kecil menengah;

terintegrasi sehingga dapat mengefisienkan anggaran yang terbatas, namun dapat menghasilkan output yang memiliki nilai tambah dengan peluang keberhasilan tinggi;

memiliki indikator keberhasilan yang terukur;

Apa yang Harus Diinovasi ?

Produk

Proses

Pemasaran

Organisasi

Penghargaan KRENOVA

Penghargaan KRENOVA adalah bentuk apresiasi dari Gubernur Jawa Tengah kepada para mitra dan inovator yang secara nyata mendukung dalam memajukan produk inovasi untuk masyarakat luas.

Lomba Krenova para pemenang lomba juga diberikan fasilitasi dan pembinaan, serta pendampingan menuju Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT), melalui kolaborasi antar lembaga penelitian, Inkubator, Technopark dan Kabupaten/Kota di Jawa Tengah.

Selain itu, para peserta Lomba Krenova juga mendapatkan beberapa fasilitasi lanjutan, antara lain: Pelatihan HKI, Hilirisasi Teknologi, *Business Technology Center* (BTC), Diseminasi dan Penyertaan Pameran, serta fasilitasi dalam program Perusahaan Pemula Berbasis Teknologi (PPBT) dari Kemenristekdikti.

Alokasi Anggaran untuk Kelitbangan Iptekin terhadap total APBD (Rp dan %).

Regulasi Daerah yang mendukung Kelitbangan Iptekin.

MoU/Kerjasama terkait Kelitbangan Iptekin dengan Kementerian/Lembaga Litbang di Pusat/Daerah serta Perguruan Tinggi.

Penyelenggaraan Lomba Krenova dan/atau Pameran Produk Inovasi (PPI) di Tingkat Kabupaten/Kota.

Jumlah peserta lomba Krenova dan/atau PPI di Tingkat Kabupaten/Kota.

Aspek Penilaian

Orisinalitas/ Kepioniran	20
Penerapan di masyarakat	30
Manfaat	35
Keberlangsungan/ Komersialisasi	15
JUMLAH	100

Instrumen Penilaian

Orisinalitas/ Kepioniran

Temuan Benar benar asli.

Kapan diproduksi (bulan, tahun)

Alat sejenis yang sudah ada

Pengembangan ide orang lain

Instrumen Penilaian

Penerapan di masyarakat

Sudah siap produksi/ dikomersialkan atau belum?

Jangkauan/ Skala penerapan (Kab/Kota/ Provinsi/Nasional)

Instrumen Penilaian

Manfaat

Penyerapan bahan baku lokal

Peningkatan proses produksi

Penyerapan tenaga kerja dalam proses produksi

Instrumen Penilaian

Keberlangsungan/Komersialisasi

Prospek Bisnis

Kemelimpahan bahan baku

Berorientasi kebutuhan masa depan

Hal hal Lain

Kesesuaian Proposal dengan Panduan Lomba Krenova Tahun 2022 sebagai salah satu penilaian administrasi.

Penguasaan Materi serta performance dalam melakukan presentasi.

Bursa Desa Inovasi



Kepemimpinan : Dialog



Contoh Produk Inovasi Sederhana









CONTOH INOVASI DESA





Desa Menari di Kab Semarang



Kampoeng Kreatif



Komunitas Desainer Logo yang Mendunia Desa Kalibabu



Desa Unik di Belanda



Desa Unik di Eropa



Wisata Kampung Pelangi



CONTOH DESA INOVATIF



DESA ADVENTURE



MENJUAL WISATA SAWAH



DESA YANG “NYENI”



Industri Desa di Cepogo







lampu dengan kekuatan abadi

- Mahasiswa Universitas Brawijaya berhasil menciptakan sebuah lampu dengan kekuatan abadi. Rekayasa biotik Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan di sana, memanfaatkan bakteri khusus yang bisa memancarkan cahaya. Kadar bakteri yang semakin banyak memungkinkan cahaya yang berpendar semakin terang.
- Keuntungan lampu bertenaga bakteri ini sangat banyak. Yang paling utama adalah penghematan energi listrik. Lalu, apakah bakteri tersebut tidak akan mati?
- Ya, sejumlah bakteri pasti akan mati. Tetapi, mereka akan melahirkan induk baru, sehingga bisa dikatakan lampu tersebut tak akan padam.



Energi Masa Depan

- Lima mahasiswa Universitas Brawijaya **Malang** membuat Mobil Exotric II yang digerakkan dengan menggunakan batu kapur dan direaksikan dengan larutan asam. Inovasi mereka lantas dilombakan dan memenangkan kompetisi Chem E-Car di Perth, Australia.

Ketua tim Universitas Brawijaya (UB), Dobita A Feleciana, mengatakan mobil yang dipamerkan dan diperagakan dalam kompetisi purwarupa (prototype) mobil dengan bahan bakar terbarukan yang diikuti sejumlah perguruan tinggi di Asia dan Australia ini menduduki peringkat kedua.



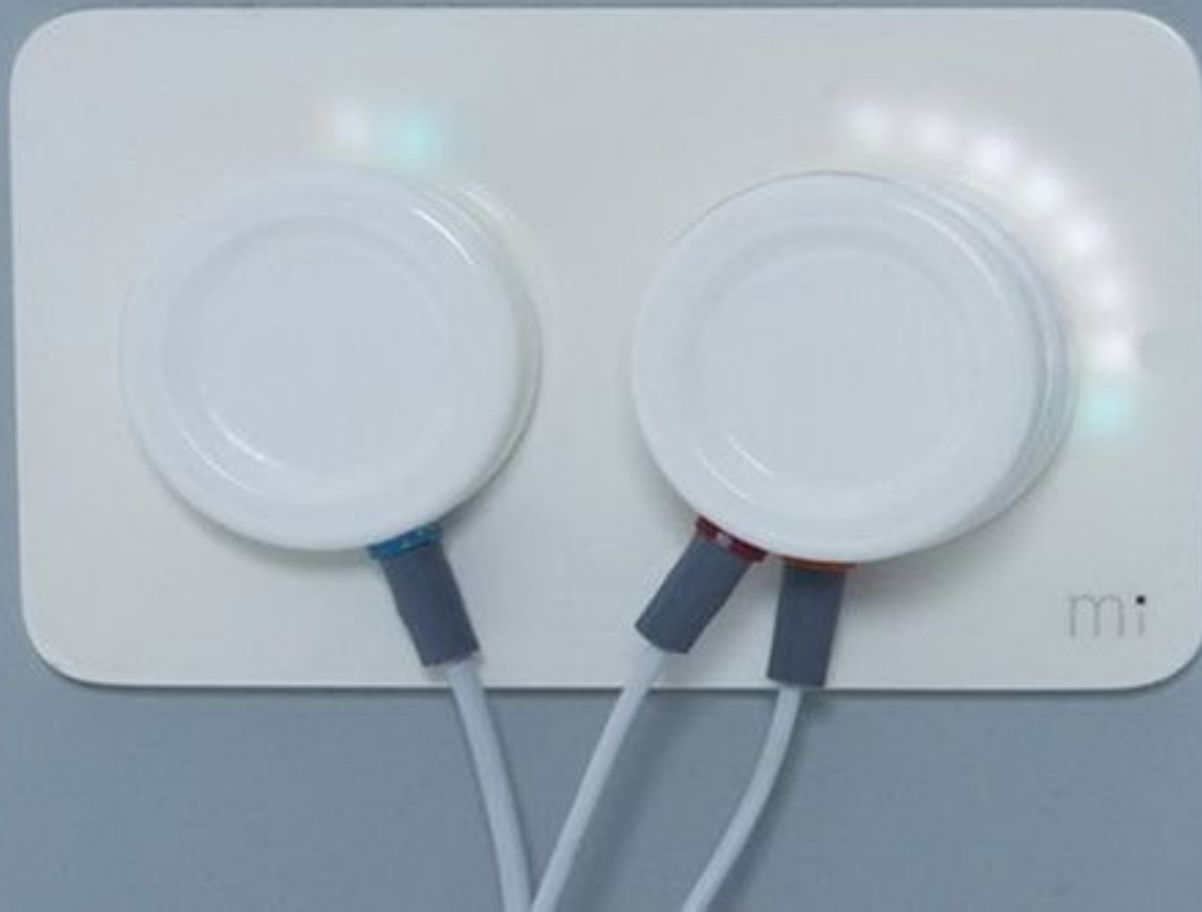


Meja panel surya dilengkapi dengan colokan USB, jadi kalau lagi nongkrong bisa sambil ngecas. Sungguh inovatif!





Soket Listrik Tanpa Colokan



Keripik singkong

- Keripik singkong dengan merek "Kreasi Lutfi" tersebut, kata Muhdi, dibuat dengan berbagai macam rasa, seperti rasa original, balado, keju, barbeque, hingga rumput laut. Produk tersebut kemudian dipasarkan tidak hanya di pasar domestik, tapi juga mampu menembus pasar internasional, seperti Korea Selatan dan Malaysia. "70 persen keripik original (yang dipasarkan)," ucapnya. Muhdi menembus kedua pasar di negara tersebut sejak tahun 2010. Hingga saat ini, Korea Selatan menjadi tujuan utama Muhdi untuk memasarkan produk yang ia klaim mampu bertahan selama 6 bulan itu secara kontinyu. Sementara itu, pemasaran di Negeri Jiran diperoleh melalui pemesanan terlebih dahulu (by order). Untuk menembus pasar luar negeri, Muhdi mengaku memberikan sampel produknya kepada buyer (para pembeli) di pameran-pameran. "Jadi sampel dikirim, cocok langsung ambil," ujarnya.

Telur Asin

- Sementara itu, penerima anugerah untuk Inovasi Pemasaran Peternakan diberikan kepada Rully Lesmana dengan produknya, telur asin "Surya Abadi". Salah satu keunikan telur asin milik Rully adalah proses pembuatannya yang menggunakan abu sekam, bukan tanah liat atau batu bata. Dengan begitu, meski masa proteksi alami telur sudah habis, bakteri yang masuk ke dalam telur miliknya jauh lebih sedikit daripada dengan menggunakan tanah liat atau batu bata. Kini, Rully yang mengaku menghasilkan 40.000 butir telur asin per hari itu mampu menembus pasar Singapura dan Belanda. Bahkan, produk telur asin miliknya juga menjadi satu-satunya produk pertanian asal Indonesia yang mampu menembus pasar Singapura yang memiliki kualitas produk yang ketat. Ia mengaku menghabiskan waktu selama tiga tahun untuk mendapat izin dari Kementan Singapura pada tahun 2012. "Kami bisa sampai 1 kontainer untuk ekspor ke Singapura. 1 kontainer itu isinya 113.000 butir," katanya.

Greentea Rice Cracker

- Adapun penerima anugerah untuk Inovasi Pemasaran Perkebunan diberikan kepada Iffah Syarifah Hendrayati dengan produknya "Greentea Rice Cracker". Pada awalnya, ide tentang pembuatan produk ini muncul saat perempuan asal Bandung itu diminta oleh anaknya membuat makanan untuk acara bakti sosial di kampus. "Saya pun melakukan inovasi dengan mencampurkan makanan tradisional opak dengan coklat dan green tea (teh hijau)," katanya.